

STUDI META-ANALISIS FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA

**GRESSY RIZKIANA-25010116120062
2020-SKRIPSI**

Pneumonia merupakan salah satu infeksi atau peradangan saluran pernapasan akut yang menyerang organ paru-paru manusia. UNICEF menyatakan bahwa sekitar 802.000 kematian anak diseluruh dunia disebabkan oleh pneumonia dengan insidens *rate* sebesar 10,4%. Jumlah kejadian pneumonia banyak terjadi khususnya di negara yang berpenghasilan menengah dan rendah. Salah satu faktor risiko terjadinya pneumonia pada balita adalah faktor lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor-faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita melalui pendekatan meta-analisis, serta menghimpun 22 penelitian *case-control* yang berasal dari beberapa jurnal. Penilaian besar pengaruh suatu penyakit diperoleh dari nilai odds ratio dalam efek gabungan yang digunakan. Efek gabungan *odds ratio* di hitung melalui *fixed effect model* dan *random effect model* menggunakan *Microsoft Excel* Epiyudin. Berdasarkan hasil analisis pada 8 variabel faktor lingkungan yang berhubungan dengan pneumonia pada balita, didapatkan hasil odds ratio & *confident interval* variabel kepadatan hunian rumah 2,29 (95% CI 1,70–3,06); kepadatan hunian kamar 1,94 (95% CI 1,41–2,68); kelembaban hunian 1,87 (95% CI 1,35–2,59); intensitas pencahayaan hunian 11,12 (95% CI 8,45–14,64); luas ventilasi 2,46 (95% CI 1,94–3,11); suhu 1,93 (95% CI 1,42–2,64); jenis lantai 2,18 (95% CI 1,59–2,97); dan jenis dinding 1,92 (95% CI 1,37–2,68). Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai metode skrining dan intervensi tepat terhadap penyakit pneumonia pada balita.

Kata kunci : Pneumonia, Balita, Faktor Risiko Lingkungan, Meta-analisis